

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada pengujian pertama dilakukan percobaan tekanan angin pada ban kiri divariasikan yaitu dengan mengurangi tekanan pada ban kiri dapat menambah nilai hasil *side slip* sebesar 1,47% dari keadaan standar. Dan ketika tekanan angin pada ban sebelah kiri di tambah dapat menambah nilai hasil *side slip* sebesar 1,08% dari keadaan standar.
2. Pada pengujian kedua dilakukan percobaan tekanan angin pada ban kanan divariasikan yaitu dengan mengurangi tekanan pada ban sebelah kanan dapat menambah nilai hasil *side slip* dari yaitu sebesar 1,51% dari keadaan standar. Dan ketika tekanan pada ban sebelah kanan di tambah dapat menambah nilai hasil *side slip* yaitu sebesar 1,22% dari keadaan standar.
3. Pada pengujian ketiga dilakukan percobaan tekanan angin pada ban keduanya divariasikan (tidak sesuai standar) yaitu dengan mengurangi tekanan pada kedua ban dapat menambah nilai hasil *side slip* sebesar 1,9% dari keadaan standar. Dan ketika tekanan pada kedua ban di tambah dapat menambah nilai hasil *side slip* sebesar 1,32% dari keadaan standar.
4. Dapat disimpulkan bahwa dengan memvariasikan tekanan angin pada ban dapat berpengaruh terhadap nilai hasil uji *side slip*nya. Hal tersebut dapat disebabkan karena tekanan yang diberikan pada setiap ban juga berbeda-beda atau tidak sesuai standar spesifikasi ban. Semakin tinggi nilai hasil *side slip* akan berdampak pada kondisi kendaraan seperti mengurangi kestabilan pada kendaraan akibat tekanan tidak sesuai standar sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan kajian ulang tentang efek yang terjadi karena adanya pengaruh perbedaan tekanan ban terhadap hasil pengujian *side slip* diharapkan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil dari *side slip tester* yang sangat berpengaruh agar lebih sempurna.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan lagi dengan memvariasikan tekanan pada ban dengan angka yang berbeda dan tidak hanya satu kendaraan saja agar bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan berbagai merk alat uji kincup roda depan (*side slip tester*) sehingga dapat mengetahui berapa persen yang dapat membuat nilai hasil *side slip* dapat melebihi ambang batas akibat adanya perbedaan tekanan pada ban.
3. Untuk penguji kendaraan bermotor seharusnya sebelum pra uji untuk melakukan kegiatan tambahan berupa mengukur tekanan angin ban supaya hasil dari pengujian *Side Slip* bisa sesuai dengan hasil uji yang diharapkan.
4. Untuk pemilik kendaraan, hendaknya selalu mengecek tekanan ban pada mobil. Usahakan selalu sesuai dengan standar spesifikasi ban yang seharusnya. Karena jika kita mengisi tekanan ban tidak sesuai spesifikasi akan berdampak pada kenyamanan dan performa mobil. Bahkan dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachri, M. (2019) *Identifikasi Ketidaksesuaian Setelan Front Wheel Alignment Terhadap Hasil Keakuratan Pengujian Side Slip Tester Di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi*. Politeknik Keselamatan Transportasi jalan.
- Handoyo, Y. (2014) 'Analisis Performance Ban Dengan Alat Drum Test', *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 2(1), pp. 17–26.
- Harahap, M. R. (2004) 'Front wheel alignment', *Pekan Ilmiah Periode ke-XXI FT.UISU*, pp. 1236–1238.
- Multistrada (2011) *Buku pengetahuan ban penumpang*. Cikarang: PT Multistrada Arah Sarana.
- Siyoto, S. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sucahyo, V. I. (2019) *Perbedaan Tekanan Angin Ban Berpengaruh Terhadap Hasil Pengujian Rem di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jombang (Studi Kasus Mitsubishi Colt L300)*. Politeknik Keselamatan Transportasi jalan.